BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra menurut Wellek & Warren (2016:3) adalah kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sedangkan menurut Susanto (2016:6) sastra merupakan karya imajinatif dan fiktif.

Karya sastra lebih dikenal sebagai salah satu bentuk karya seni karena karya sastra sendiri terangkat melalui sebuah proses kreatif seorang pengarang. Seorang pegarang tentunya memiliki peran yang penting dalam menciptakan sebuah karya sastra. Seorang pengarang mampu menentukan jalan cerita sebuah karya sastra dengan memasukan ide-ide yang dia dapat melalui pengalaman hidupnya atau melalui imajinasinya. Kualitas sebuah karya sastra ditentukan pula oleh kreativitas seorang pengarang, karena sebuah karya sastra merupakan cerminan dari pengarangnya.

Karya sastra tidak dapat terlepas dari kenyataan yang terjadi dalam masyarakat, karena sebuah karya sastra umumnya tercipta dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu jenis karya sastra yang menggambarkan berbagai macam permasalahan dalam kehidupan adalah novel. Sebuah novel umumnya merupakan alat untuk mengekspresikan perasaan

pengarangnya, sehingga apa yang digambarkan dalam cerita novel pun seringkali merupakan cerminan dari fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam penelitian sastra, salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah sosiologi sastra. Menurut Ratna (2013:59-60), pendekatan sosiologi menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu. Dasar filosofis pendekatan sosiologi adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh a) Karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) Pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, dan c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat. Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengarang dan karyanya merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, sosiologi sastra dapat diartikan sebagai suatu studi yang mempelajari hubungan antara sastra dan masyarakat maupun struktur sosial.

Salah satu jenis penelitian yang terdapat dalam sosiologi sastra adalah sosiologi pengarang. Setiap pengarang tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam menciptakan karyanya, yang dapat mempengaruhi hasil karyanya. Sebagai pencipta dari sebuah karya sastra, pengarang termasuk ke dalam anggota masyarakat, sehingga karya sastra yang ia ciptakan tentunya tidak dapat terlepas dari faktor-faktor kehidupan bermasyarakat tempat ia hidup yang dapat melatarbelakangi atau mempengaruhi pengarang tersebut dalam menciptakan karya sastra, sehingga

apa yang ia gambarkan dalam hasil karya sastranya seringkali merupakan gambaran nyata dari kehidupan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

Dalam novel *Nijuushi No Hitomi* karya Sakae Tsuboi, penulis beranggapan bahwa cerita dan latar yang terdapat dalan novel ini sangat berhubungan erat dengan aspek sosiologi pengarangnya. Salah satu hubungan yang terindetifikasi sebagai cerminan dari kehidupan pengarang adalah setting cerita dalam novel *Nijuushi No Hitomi* dan tempat kelahiran Sakae Tsuboi sebagai pengarang yang sama, yaitu di Pulau Shodo dekat dengan Laut Seto Jepang.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk membahas dan meneliti hubungan antara aspek sosiologi pengarang dengan unsur-unsur intrinsik novel *Nijuushi No Hitomi* dengan menggunakan metode pendekatan sosiologi sastra.

Adapun penelitian terdahulu yang menggunakan objek yang sama yaitu sosiologi pengarang adalah *Tinjauan Sosiologis Pengarang Novela "Adinda Kulihat Beribu-ribu Cahaya di Matamu" Karya Ayu Sutarto* oleh Wahdiyatul Masruroh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul *"Analisis Aspek Sosiologi Pengarang Dalam Unsur Intrinsik Novel Nijuushi No Hitomi Karya Sakae Tsuboi"*.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian

1.2.1 Rumusan Masalah Penelitian

Penulis telah merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan antara aspek sosiologi pengarang dengan unsur-unsur instrinsik dalam novel *Nijuushi No Hitomi* karya Sakae Tsuboi ?

2. Apa pesan moral yang terkandung dalam novel *Nijuushi No Hitomi* karya Sakae Tsuboi ?

1.2.2 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, khususnya pada aspek sosiologi pengarang. Penulis menggunakan teori sosiologi pengarang dari Wellek dan Warren yang terdiri dari 4 kajian wilayah sosiologi pengarang, yaitu latar belakang sosial pengarang, ideologi pengarang, status sosial pengarang, dan dasar ekonomi produk sastra. Penulis juga menggunakan teori sosiologi pengarang Ian Watt yang terdiri dari 3 kajian wilayah sosiologi pengarang, yaitu posisi sosial pengarang dalam masyarakat, masyarakat pembaca yang dituju, profesionalisme dalam kepengarangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini bermaksud untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Meneliti hubungan antara aspek sosiologi pengarang dengan unsur-unsur instrinsik yang terdapat dalam novel *Nijuushi No Hitomi* karya *Sakae Tsuboi*.
2. Mencari pesan moral yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam cerita novel *Nijuushi No Hitomi* karya *Sakae Tsuboi*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman terhadap aspek sosiologi yang berhubungan dengan unsur-unsur pembangun karya sastra dalam novel *Nijuushi No Hitomi* serta dapat menerapkan teori-teori kesusastraan, khususnya sosiologi pengarang dan dapat menjawab masalah-masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

2) Manfaat Praktis

a. Penulis

Selain untuk memperdalam wawasan dan penguasaan dalam penganalisisan karya sastra khususnya sosiologi pengarang. Novel *Nijuushi No Hitomi* ini memiliki manfaat berupa nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi yang berguna dan dapat digunakan untuk keperluan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini didasarkan sistematika sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian yang mendasari penelitian yang akan dilakukan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II berisi definisi novel, teori-teori tentang aspek sosiologi pengarang dari Wellek & Warren dan Ian Watt yang dijadikan acuan untuk meneliti aspek sosiologi pengarang novel *Nijuushi No Hitomi*.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif analisis melalui pendekatan sosiologi sastra, objek penelitian, tahapan penelitian, sistematika penelitian serta sumber data.

d. BAB IV Pembahasan

Bab IV berisi pembahasan mengenai analisis terhadap aspek sosiologi pengarang berdasarkan teori kesusastraan Wellek & Warren dan Ian Watt. Serta pesan moral yang terdapat dalam novel.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.